



## **INFORMASI TANGGAP DARURAT BAHAYA KEBAKARAN DALAM GEDUNG DINAS KOMINFO, STATISTIK DAN PERSANDIAN PROVINSI BANTEN**

Keadaan darurat adalah situasi/kondisi/kejadian yang tidak normal, terjadi tiba-tiba, mengganggu kegiatan/organisasi/komunitas dan perlu segera ditanggulangi. Keadaan darurat dapat berubah menjadi bencana (disaster) yang mengakibatkan banyak korban atau kerusakan.

Kebakaran merupakan keadaan yang tidak diinginkan dimana suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api/penyalaan.

Dari pengertian diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa kebakaran itu melibatkan tiga unsur yang bisa disebut sebagai **segitiga api**. Tiga unsur penting dalam kebakaran antara lain :

- 1. Bahan bakar dalam jumlah yang cukup**
- 2. Zat pengoksidasi /oksigen dalam jumlah yang cukup**
- 3. Sumber nyala yang cukup untuk menyebabkan kebakaran (panas)**

Dengan porsedur penanganan kebakaran, kita bisa memperkecil kerugian, pencegahan kebakaran tidak menghilangkan kebakaran-kebakaran tapi memperkecil kemungkinan terjadinya kebakaran sekecil-kecilnya. Artinya masih ada kemungkinan terjadinya kebakaran. Maka perlu adanya prosedur penanganan darurat kebakaran untuk memperkecil dampak serta kerugian akibat kebakaran apabila kebakaran tersebut terjadi. Kebakaran terjadi sangat cepat, apabila tidak segera ditanggulangi maka kerugian total akibat kebakaran tidak akan bisa dihindari lagi.

### **Fire Alarm**

Fire alarm dipasang untuk mendeteksi kebakaran seawal mungkin, sehingga tindakan pengamanan yang diperlukan dapat segera dilakukan.

Alarm kebakaran akan berbunyi bilamana:

1. Ada aktivasi manual alarm (manual break glass atau manual call point)
2. Ada aktivasi dari detector panas maupun asap
3. Ada aktivasi dari panel/control room

## **Peringatan Tahap Kedua, (Alarm Gedung)**

Merupakan tanda dimulainya tindakan evakuasi, setelah memperoleh konfirmasi akan kondisi kebakaran yang terjadi. Pemberlakuan evakuasi harus melalui sistem pemberitahuan umum.

### **Prosedur bagi Seluruh Penghuni /Pegawai Gedung, Saat melihat asap/api :**

- Tetap tenang jangan panik!;
- Bunyikan alarm dengan menekan tombol manual call point, atau dengan memecahkan manual break glass dan menekan tombol alarm, sambil teriak kebakaran-kebakaran;
- Jika tidak terdapat tombol tersebut atau tidak berfungsi, orang tersebut harus berteriak kebakaran-kebakaran untuk menarik perhatian yang lainnya;
- Beritahukan kepada orang di area sekitar anda;
- Jika mungkin, tutup pintu sekitar area timbulnya api untuk mencegah penyebaran api;
- Letakan handuk atau pakaian basah untuk menutup celah pintu dan ventilasi dari asap yang masuk;
- Jika ada sedikit asap, ikat kepala anda dengan handuk basah dan lanjutkan keluar melalui tangga darurat. Usahakan anda tetap merapat di dinding dan menunduk untuk menghindari asap;
- Tetaplah tenang, jangan terburu-buru dan teruskan keluar dari gedung menuju titik kumpul (Jangan Gunakan Lift)

### **Saat mendengar alarm tahap I, Kunci semua lemari dokumen /file :**

- Berhenti memakai telepon intern/extern;
- Matikan semua peralatan yang menggunakan listrik;
- Pindahkan keberadaan benda-benda yang mudah terbakar;
- Selamatkan dokumen penting;

### **Saat mendengar alarm tahap II:**

- Berdiri di depan pintu kantor secara teratur, jangan bergerombol dan bersedia untuk menerima instruksi;
- Evakuasi akan dipandu oleh petugas evakuasi melalui tangga darurat terdekat menuju tempat berhimpun diluar gedung;
- Jangan sekali-kali berhenti atau kembali untuk mengambil barang-barang milik pribadi yang tertinggal;
- Tutup semua pintu kantor yang anda tinggalkan (tapi jangan sekali-kali mengunci pintu-pintu tersebut) untuk mencegah meluasnya api dan asap;

### **Saat Evakuasi**

- Tetap tenang, jangan panik!;
- Segera menuju tangga darurat yang terdekat;
- Berjalanlah biasa dengan cepat, Jangan Lari;
- Lepaskan sepatu dengan hak tinggi;
- Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan;
- Beritahu tamu yang kebetulan berada di lantai/ruangan tersebut untuk berevakuasi bersama yang lain;
- Bila terjebak keputan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil nafas pendek –pendek, upayakan merayap atau merangkak untuk menghindari asap, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda;
- Bila terpaksa harus menerobos keputan asap maka tahanlah nafas dan dan cepat menuju pintu daruratr kebakaran.

